

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji tingkat stasioneritas, diperoleh tingkat stasioneritas yang berbeda dari masing-masing variabel di kab/kota Sumatera Barat, namun secara umum variabel-variabel tersebut telah stasioner pada tingkat *first difference*. Hasil uji estimasi SUR memperlihatkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di masing-masing daerah. Dalam analisis SUR untuk Produk Domestik Regional Bruto, jumlah kunjungan wisatawan asing hanya mempengaruhi variabel *Produk Domestik Regional Bruto* secara signifikan di Kota Bukittinggi, Padang Panjang dan Payakumbuh, sedangkan di kab/kota lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Kemudian pada variabel *Kurs Dollar Amerika*, berpengaruh di Kab/Kota manapun.

Selanjutnya dalam analisis SUR Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, PDRB di Kota Padang, Bukittinggi, Padang Panjang dan Payakumbuh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara namun dengan pengaruh yang berbeda. Kurs dollar Amerika Serikat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Wisatawan Mancanegara di Kota Padang. Berdasarkan uji korelasi matriks, didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi antar variabel jumlah kunjungan wisatawan asing dan *Produk Domestik Regional Bruto* di Sumatera Barat. Korelasi antar Kab/Kota hanya ada pada Kota Bukittinggi dan Padang serta Payakumbuh dan Padang, begitupun sebaliknya.

Kemudian variabel wisatawan mancanegara menunjukkan bahwa hampir tidak ada satupun variabel wisatawan mancanegara yang berkorelasi secara signifikan antar Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan data dengan rentang waktu yang lebih panjang agar dampak Produk Domestik Regional Bruto lebih jelas. Berdasarkan hasil temuan empiris, maka disarankan agar Pemerintah Sumatera Barat, dan para pelaku Industri pariwisata hendaknya menjaga pangsa pasar yang utama di Asia Pasifik, Eropa, Rusia, dan Amerika, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan dari padawisatawannya. Pemerintah di Sumatera Barat bersama-sama masyarakat, serta parapelaku Industri pariwisata hendaknya konsisten menjaga dan meningkatkan Daya Tarik Wisata, dan rasa aman dan nyaman pada umumnya di Provinsi Sumatera Barat dan khususnya di Kota Padang, Bukittinggi, Padang Panjang, Payakumbuh dan Pesisir Selatan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, dengan membahas lebih mendalam lagi mengenai faktor yang bisa meningkatkan dan mempertajam Daya Tarik Wisata (DTW) yang dikaitkan dengan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.